

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR  
DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA**



**PUBLIKASI ILMIAH**

Disusun sebagai salah syarat menyelesaikan Gelar Sarjana Pendidikan pada  
Program Studi Pendidikan Matematika

Diajukan Oleh:

PARYADI

A410120056

**PENDIDIKAN MATEMATIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**MARET , 2016**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR  
DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA**

Diajukan oleh:

PARYADI

A 410 120 056

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta,

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of a series of loops and strokes, representing the name Prof. Dr. Sutama.

**Prof. Dr. Sutama, M.Pd.**

**NIP. 131943782**

**PENGESAHAN**  
**ARTIKEL PUBLIKASI**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL  
BELAJAR DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**PARYADI**

**A 410 120 056**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Hari: Kamis, 17 Maret 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:

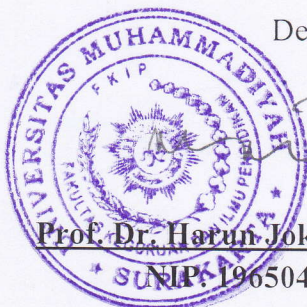
1. Prof. Dr. Sutama, M.Pd.
2. Dr. Sumardi, M.Si.
3. Drs. Slamet HW, M.Pd.

(.....)  
(.....)  
(.....)

Surakarta,            2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.**  
**NIP. 19650428199303001**

## PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Paryadi

NIM : A 410 120 056

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Artikel Publikasi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar  
Ditinjau dari Minat Belajar Siswa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu/kutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



Paryadi  
A 410 120 056

# **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA**

Oleh

Paryadi<sup>1</sup>, Sutama<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS

<sup>2</sup>Staf Pengajar UMS

[Paryadi\\_a@yahoo.co.id](mailto:Paryadi_a@yahoo.co.id)

## **ABSTRACT**

*Three research purposes (1) Test the effect of throwing snowball learning strategy and problem based learning on learning outcomes mathematics. (2) Test the of student interest in learning mathematics learning outcomes . (3) Testing the interaction of learning strategies and student interest on student learning outcomes. Quantitative research with quasi experiments, popoulasi this study are students of class x vocational high school Muhammadiyah 1 Sukoharjo. This study sampled two classes. The sampling technique are then random sampling. Data collection techniques with methods of test, questionnaire and documentation. Data were analyzed using analysis of variance of two different cell. Research results with  $\alpha = 5\%$  (1) There is no influence learning strategies throwing snowball and problem based learning on learning outcomes of mathematics. (2) there is no influence on the results of student interest in learning mathematics. (3) There is no interaction learning strategies and student interest on student learning outcomes.*

*Keywords: learning outcomes, interest in learning, problem, snowball*

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ada tiga (1) menguji pengaruh strategi pembelajaran *snowball throwing* dan *problem based learning* terhadap hasil belajar matematika. (2) pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.. (3) menguji interaksi strategi pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian kuantitatif dengan eksperimen semu, popoulasi penelitian ini adalah siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Sampel penelitian ini dua kelas. Teknik pengambilan sampel *random sampling* dengan udian. Teknik pengumpulan data dengan metode tes , angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis variansi dua jalan sel tak sama. Hasil penelitian dengan  $\alpha=5\%$  (1) Tidak terdapat pengaruh strategi pembelajaran *snowball throwing* dan *problem based learning* terhadap hasil belajar matematika. (2) tidak terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. (3) Tidak terdapat interaksi strategi pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

**Kata kunci: hasil belajar, minat belajar, problem, snowball**

## Pendahuluan

Bahwa hasil belajar matematika itu penting tetapi kenyataan hasil belajar masih masih rendah, hal ini dapat dilihat dari Studi *Programme for International Student Assesment (PISA)* menunjukkan hasil studi PISA untuk bidang matematika menunjukkan bahwa dari tahun 2000 hingga tahun 2012, skor rata-rata Indonesia berada signifikan di bawah skor rata-rata Internasional. Pada tahun 2012 Indonesia berada pada peringkat ke-64 dari 65 negara peserta PISA. Indonesia hanya mampu mencapai skor rata-rata 375 sedangkan skor rata-rata internasional adalah 494. (<http://www.kopertis12.or.id/>).

Rendahnya hasil belajar matematika siswa juga terjadi di indonesia . rata-rata nilai matematika ujian nasional SMK swasta se indonesia dari 2011 sampai 2012 hanyam mampu mencapai 7.47. untuk rata-rata nilai ujian matematika SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015 tergolong rendah di bandingkan dengan mata pelajaran yang lain yaitu 48.33

Berdasarkan observasi di SMK Muhammdiyah 1 Sukoharjo rendahnya hasil belajar matematika disekolahanya ini salah satu tampak pada materi barisan dan deret aritmtiaka. Menurut siswa materi barisan dan deret aritmatika bengitu sulit dipahami dikarenakan guru dalam menyampaikan materinya kurang jelas, kreatif dan dalam pemilihan strategi pembelajaran kurang bervariasi Sehingga proses pembelajaran tidak bisa berjalan dengan lancar dan hasil yang dicapai tidak maksimal. Terdapat banyak alternatif strategi pembelajaran yang bisa diterapkan, salah satunya strategi pembelajaran *snowball throwing* dan *problem based learnig*.

Menurut hamdayana (2014:158) *snowball throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar kemurid yang lain selama durasi waktu yang ditentukan, yang selanjutnya masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Berarti *snowball throwing* ini merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Menurut Komalasari (2013:58) *problem based learning* adalah strategi pembelajaran menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar berpikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari mata pelajaran. Bararti *problem based learning* ini merupakan strategi pembelajaran yang menuntuk siswa berpikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah.

Selain strategi pembelajaran minat juga mempengaruhi hasil belajar siswa matematika. Menurut Slameto (2010: 189) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya suatu hubungan dari diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar diri sendiri. Menurut Fathurrohman dan Sulistyorini (2012: 173) minat adalah kecenderungan jiwa yang relative menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diajukan tiga hipotesis (1) Terdapat perbedaan hasil belajar setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi *snowball Throwing* dan *problem based learning*. (2) Terdapat perbedaan hasil belajar matematika di tinjau dari minat belajar siswa. (3) Terdapat interaksi strategi pembelajaran *snowball throwing* dan *problem based learning* dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

Tujuan penelitian ada tiga. (1) Untuk menguji perbedaan hasil belajar setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi *snowball throwing* dan *problem based learning*. (2) Untuk menguji perbedaan hasil belajar matematika di tinjau dari minat belajar siswa. (3) Untuk menguji interaksi strategi pembelajaran *snowball throwing* dan *problem based learning* dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya yaitu kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu karena dalam penelitian ini peneliti tidak mungkin mengontrol semua variabel luar (Sutama 2012: 57). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2015 sampai februari 2016.

Populasi penelitian ini adalah 14 kelas X SMK Muhammadiyah Delangu dengan total 450. Sampel penelitian dua kelas , kelas pertama diberikan strategi *snowball throwing* dan kelas kedua diberikan strategi *problem based learning*. Sampling setiap anggota dari populasi mempunyai peluang (probalitas) yang sama untuk di pilih menjadi anggota sampel (Sutama, 2012:108). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah acak atau teknik sampling random (*random sampling technique*)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes, metode angket dan metode dokumentasi. Metode test digunakan untuk memperoleh data hasil belajar, metode kuisioner digunakan untuk memperoleh data minat belajar, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Teknik analisis data menggunakan analisi dua jalan sel tak sama. Uji prasyarat meliputi uji normalitas menggunakan metode *liliefors* dan uji homogenitas menggunakan metode *Bartlett* dengan taraf signifikasi masing-masing 5%

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini sebelum kedua kelas diberi perlakuan, terlebih dahulu kedua kelas dipastikan kemampuannya awal masing-masing kelas seimbang. Data yang digunakan adalah nilai UTS semester gasal. Uji keseimbangan menggunakan rumus uji-t dengan taraf signifika yang digunakan 5%.

Tabel 1

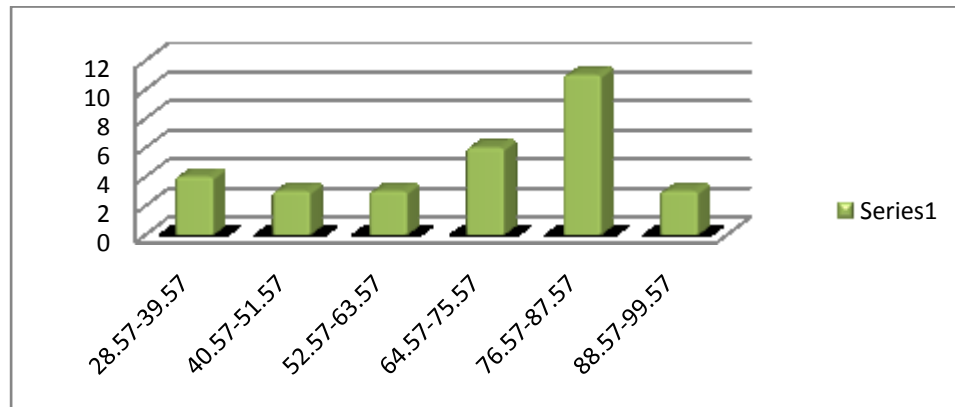
Hasil uji keseimbangan kemapuan awal

Kelas	N	S <sup>2</sup>	Rata-rata	t hitung	t tabel	Keputusan
Eksperimen	20	460,049	61,53	-0.760	1.96	H0 tidak
Kontrol	34	337,19	64,93			ditolak

Diperoleh hasil perhitungan untuk kemampuan awal siswa menunjukkan  $t_h < t_{\frac{\alpha}{2};(n_1+n_2-2)}$  sehingga  $H_0$  tidak ditolak. Hal tersebut berarti kemampuan awal siswa kedua kelas sampel seimbang sehingga kedua kelas siap untuk diberikan perlakuan.

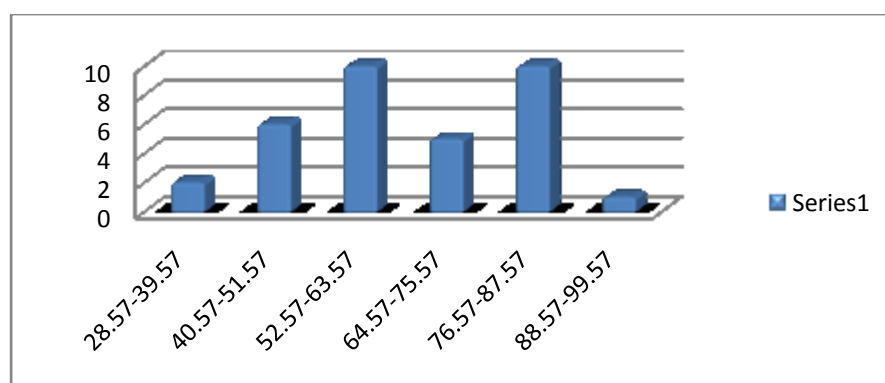


Kelas pertama di kenai strategi *snowball throwing* dan kelas kedua dikenai *problem based learning*. Seteleh diberikan perlakuan selama dua kali pertemuan, kedua kelas sampel diberikan evaluasi pembelajaran yang berupa tes hasil belajar. Ter tersebut digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Berikut grafik data hasil belajar matematika siswa.



Gambar 1. Grafik Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Matematika Kelas *snowball throwing*

Gambar 1 menunjukkan nilai tes hasil belajar matematika kelas Kelas *snowball throwing* di peroleh nilai tertinggi 92,86 sedangkan nilai terendah 28,57. Berdasarkan perhitungan data hasil belajar di peroeh nilai rata-rata kelas *snowball throwing* 61.53, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas *snowball throwing* belum memenuhi KKM.



Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Matematika Kelas *problem based learning*

Gambar 2 menunjukkan nilai tes hasil belajar matematika kelas *problem based learning* di peroleh nilai tertinggi 92,86 dan nilai terendah 28,57. Rata Berdasarkan

perhitungan data hasil belajar di peroleh nilai rata-rata kelas *problem based learning* 64.74, hal ini menunjukan bahwa hasil belajar kelas *problem based learning* belum memenuhi KKM.

Untuk menentukan minat belajar siswa , pada penelitian menggunakan angket yang berisi 25 butir pertanyaan yang diberikan kepada kelas *snowball throwing* dan *problem based learning*. Untuk pengelompokan minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 2  
Deskripsi Data minat Belajar Siswa Kelas *snowball throwing* dan *problem based learning*

Jumlah		Minat belajar			Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	
Kelas	<i>Snowball throwing</i>	10	7	13	<b>30</b>
	<i>Problem based learning</i>	11	11	12	<b>34</b>
Jumlah		21	18	25	64

Tabel 2 menunjukan minat belajar siswa kelas *snowball throwing* dan *problem based learning* yang didominasi minat belajar rendah namun jaraknya antar minat belajar tinggi dan sedang tidak berjauhan.

Pengujian prasyarat analisis terdiri dari normalitas dan homogenitas diperoleh bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol, berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang homogen. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 3  
Data hasil uji normalitas

kelompok	$L_{hitung}$	$L_{0,05;n}$	Keputusan	Kesimpulan
SB	0,0968	0,1617	$H_0$ tidak ditolak	Sampel
PBL	0,1256	0,1519	$H_0$ tidak ditolak	berasal dari
Tinggi	0,1507	0,1933	$H_0$ tidak ditolak	populasi yang
Sedang	0,1406	0,2	$H_0$ tidak ditolak	berdistribusi
Rendah	0,1635	0,1772	$H_0$ tidak ditolak	normal

Setelah perhitungan diperoleh  $L_h < L_{0,05;n}$  untuk masing-masing kelompok sampel maka  $H_0$  tidak ditolak. Hasil penelitian Sutarto, Damris m, Khairinal (2011) juga menunjukan hasil uji normalitas  $L_h < L_{0,05;n}$  menyebabkan  $H_0$  tidak ditolak. Hal ini berarti untuk masing-masing kelompok sampel baik kelompok strategi

pembelajaran *Snowball Throwing* dan strategi pembelajaran *Problem Based Learning*, serta minat belajar berasal dari populasi normal

Setelah syarat normalitas terpenuhi, dilakukan uji prasyarat homogenitas. Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji *Bartlett* dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 4  
Data hasil uji homogenitas

Kelompok	k	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{0,05:k-1}$	keputusan	Kesimpulan
Strategi pembelajaran	2	0,699	3,841	$H_0$ tidak ditolak	Kedua kelompok memiliki variansi yang sama
Minat belajar	3	3,167	5,991	$H_0$ tidak ditolak	ketiga kelompok memiliki variansi yang sama

Setelah dilakukan perhitungan di peroleh minat belajar  $\chi^2_h < \chi^2_{0,05:k-1}$  maka  $H_0$  tidak ditolak. Hasil penelitian Indra Sakti, Yuniat Mega Puspita, dan Eko Risdianto (2012) juga menunjukkan hasil uji homogenitas  $\chi^2_h < \chi^2_{0,05:k-1}$  yang menyebabkan  $H_0$  tidak ditolak. Hal ini berarti untuk kedua kelompok sampel dari populasi yang berdistribusi sama.

Selanjutkan uji hipotesis dengan menggunakan uji analisis dua jalan dengan sel tak sama dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5%.

Tabel 5  
Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalan

Sumber	JK	dk	RK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keputusan
Strategi (A)	242.629	1	242.629	0.804	4.0130	$H_0$ tidak ditolak
Kategori Keaktifan (B)	1013.597	2	506.798	1.680	3.1559	$H_0$ tidak ditolak
Interaksi (AB)	624.761	2	312.380	1.036	3.1559	$H_0$ tidak ditolak
Galat	17496.684	58	301.667	-	-	
Total	19377.670	63	-	-	-	

Berdasarkan hasil analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama diperoleh untuk Hipotesis pertama  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  tidak ditolak. Ini artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara siswa yang dikenai strategi pembelajaran *snowball throwing* dan *problem based learning* terhadap hasil belajar matematika.

Pada kelas eksperimen dengan penerapan strategi pembelajaran *snowball throwing* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika sebesar 68,89 sedangkan kelas kontrol dengan penerapan strategi pembelajaran *problem based learning* di peroleh nilai rata-rata hasil belajar 64,80. Berdasarkan hasil nilai rata-rata menunjukan bahwa kelas eksperimen dengan strategi *snowball throwing* lebih baik dari pada kelas kontrol dengan strategi *problem based learning*.

Hal ini dalam penerapan strategi pembelajaran *snowball throwing* dan strategi pembelajaran *problem based learning* sama-sama diterima dengan baik oleh siswa dikarenakan setiap siswa mempunyai kemampuan awal yang baik untuk matematika. Namun terbatasnya frekuensi peneliti dalam menerapkan strategi pembelajaran *snowball throwing* dalam kelas eksperimen maka tidak nampak pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ristu Haibah Hirzi, Sripartini dan Hapipi (2015) yang menyimpulkan bahwa strategi kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peneliti menemukan beberapa fakta lain dilapangan bahwa beberapa siswa belum bisa mengikuti strategi pembelajaran dengan *snowball throwing* karena siswa sudah terbiasa menerima rumus yang diberikan oleh guru di depan kelas. Bila siswa diberi kesempatan untuk diskusi tentang materi tentang barisan dan deret aritmatika kebanyakan siswa kurang antusias untuk melakukan diskusi. Selain itu beberapa siswa masih belum mampu membuat soal dan menjawab pertanyaan dari teman lain. Sehingga proses pembelajaran terganggu dan tidak dapat berjalan dengan lancar. Pada pembelajaran dengan strategi *snowball throwing* ini membutuhkan waktu lumayan lama sehingga beberapa siswa menjadi yang kurang fokus bahkan ada beberapa siswa yang menjadi malas untuk belajar.

Kondisi ini menyebabkan tidak ada pengaruh penggunaan strategi *snowball throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran matematika pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Walaupun dalam hasil penelitian tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *snowball throwing* dan *problem based learning*, namun dari hasil rata-rata menunjukan perbedaan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi

dari pada kelas kontrol. Dengan ini penggunaan strategi *snowball throwing* dan *problem based learning* dapat diterima dengan baik oleh siswa karena pada dasarnya siswa mempunyai kemampuan matematika yang baik.

Berdasarkan uji analisis dua jalan dengan sel tak sama diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  tidak ditolak ini artinya tidak ada pengaruh signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika, ini artinya bahwa minat belajar siswa tidak mempengaruhi hasil belajar matematika.

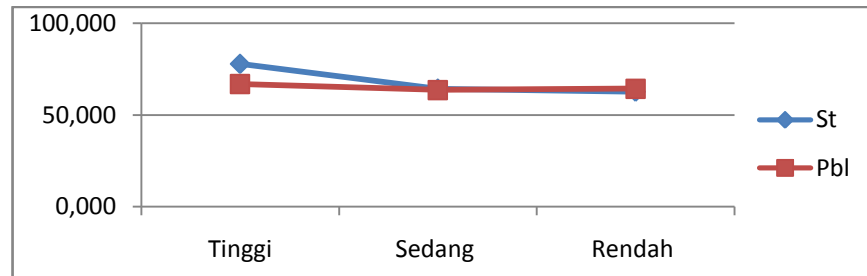
Hasil penelitian ini bahwa tingkat minat belajar siswa satu dengan yang lain mempunyai minat berbeda-beda. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi kebanyakan masih kurang paham dengan materi. Beberapa siswa yang mempunyai minat belajar sedang dan rendah kebanyakan paham materi. Hal berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Supardi (2012) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang berminat belajar tinggi dan berminat belajar rendah.

Pada penelitian ini menunjukan bahwa minat belajar tidak mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini mungkin disebabkan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dasmo, Hikmah Binoardi dan Zakiah Fithah A'ini (2011) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh nurhayati (2011) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh sikap siswa pada matematika dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian di atas menunjukan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain pola asuh orang tua, kebiasaan belajar dan sikap siswa terhadap matematika. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan minat belajar sebagai variabel yang mempengaruhi hasil belajar. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan uji analisis dua jalan dengan sel tak sama diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  tidak ditolak artinya tidak terdapat interaksi yang signifikan antara strategi pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Ini artinya bahwa tidak terdapat interaksi signifikan antara strategi pembelajaran *snowball*

*throwing* dan *problem based learning* dengan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa



Gambar 3. Profil Efek Variabel Strategi Pembelajaran

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui profit untuk strategi *snowball throwing* bepotongan dengan profit strategi *problem based learning*, namun adanya perpotongan ini bearti tidak adanya interaksi yang signifikan antara variabel minat belajar dengan strategi pembelajaran *snowball throwing* dan *problem based learning* karena menurut Budiyono (2009: 222) ada atau tidaknya interaksi (yang signifikan) tetap saja harus dilihat dari signifikansi interaksi pada analisis variansinya.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa salah satunya yaitu faktor yang terdapat pada diri siswa sendiri, missalnya keaktifan, aktivitas saat pembelajaran, dan hal-hal lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Karena terbatasnya waktu yang dimiliki oleh peneliti, sehingga interaksi yang diharapkan tidak ada. Selain faktor dari siswa , peneliti juga mempengaruhi ketidakadaan interaksi tersebut, diatarnya cara peneliti dalam pengambilan sampel dan saat proses penelitian di rasa waktu yang diambil kurang tepat, sehingga sampel yang diambil tidak mewakili populasi yang bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Baik strategi pembelajaran *snowball trowing* maupun strategi *problem based learning*, siswa berakategori minat belajar tinggi memiliki pencapaian hasil belajar yang lebih tinggi dari pada siswa berkategori minat belajar sedang maupun rendah, siswa yang berkategori minat belajar sedang sama baik denga siswa yang berkategori rendah.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dani Firmansyah(2015) mengenai pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan anantara strategi pembelajaran(inkuiri dak ekspositori) dan minat belajar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa pada penelitian ini tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran *snowball throwing* dan *problem based learning* dengan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

## Simpulan

Setelah dilaksanakan penelitian sebanyak dua kali pertemuan. Pada pertemuan ke tiga, kedua kelas sampel yang dikenai strategi *snowball throwing* dan *problem based learning* diberikan evaluasi pembelajaran berupa tes hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Tidak ada pengaruh dari penerapan strategi *snowball throwing* dan *problem based learning* terhadap hasil belajar matematika hal ini dibuktikan dari analisis yang menunjukkan bahwa  $F_h = 0,802 < F_{tabel} = 4,013$
2. Tidak ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika hal ini dibuktikan dari analisis yang menunjukkan bahwa  $F_h = 1,117 < F_{tabel} = 3,156$
3. Tidak ada interaksi antara strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika hal ini dibuktikan dari analisis yang menunjukkan bahwa  $F_h = 1,520 < F_{tabel} = 3,156$

## Daftar pustaka

Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta:UNS Press.

Dasmo, Hikmah Binoardi, dan Zakiah Fithah A'ini. 2011. "Peran Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Formatif* 1(1):17-28.

Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.

Firmansyah, Dani. 2015. "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Pendidikan Unsika* 3(1): 34-44.

Handayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Hirzi, Ristu Haibah, Sripatmi, dan Hapipi. 2015. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Segiempat Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa SMPN 1 Lingsar Kelas VII-1 Tahun Ajaran 2012/2013." *Jurnal Pijar MIPA* 10(1):43-46

- Kemdikbud. 2012. "Laporan Hasil Ujian Nasional" (online), (<http://118.98.234.22/sekretariat/hasilun/.htm>, diakses tanggal 13 Oktober 2014).
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontektual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nurhayati. 2011. "Pengaruh Sikap dan Kebiasaan Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Formatif* 1(3): 247-254.
- Ristekdikti. 2013. Skor PISA (online) ([www.kopertis12.or.id/2013/12/5/skor-pisa-posisi-indonesia-nyaris-jadi-juru-kunci.html](http://www.kopertis12.or.id/2013/12/5/skor-pisa-posisi-indonesia-nyaris-jadi-juru-kunci.html), diakses tanggal 13 november 2015)
- Sakti, Indra., Yuniar Mega Puspasari, dan Eko Risdianto. 2012. "Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) Melalui Media Animasi Berbasis Macromedia Flash Terhadap Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa di SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu." *Jurnal Exacta* 10(1): 1-10.
- Slameto.2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi U.S, dkk. 2012. "Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika." *Jurnal Formatif* 2(1): 71-81.
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan R & D*. Kartasura: Fairuz Media.
- Sutaro, Damris M, Kharinal. 2011. "Pengaruh Metode Inkuiri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Listrik Statis Dalam Pembelajaran IPA." *Jurnal Tekno-Pedagogi* 1(1):33-39.